

**PENGARUH TERAPI MENGGAMBAR TERHADAP TINGKAT
DEPRESI PADA LANSIA PANTI TRESNA WERDA
PALEMBANG**



Oleh
ADI SETIAWAN
NIM 04021381821023

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adi Setiawan

NIM : 04021381821023

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun ana didikan plagiarism sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarism, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 23 September 2021



Adi Setiawan

Nim.04021381821023

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : Adi Setiawan

NIM : 04021381821023

JUDUL : PENGARUH TERAPI MENGGAMBAR TERHADAP TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA PANTI TRESNA WERDHA PALEMBANG

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi program studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Februari 2021 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 20 Februari 2021

1. Pembimbing I

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns.,M.Kes.

NIP.197504112002121002

2. Pembimbing II

Herliawati, S.Kp.,M.Kes.

NIP.197402162001122002

3. Penguji I

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns.,M.Kep.

NIP.198710172019031010

4.Penguji II

Jaji, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

NIP.197605142009121001

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns ., M.Kep

NIP.197602202002122001

Koordinator Program Studi

Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y ,S.Kep.,Ners.,M.Kep

NIP.198407012008122001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ADI SETIAWAN

NIM : 04021381821023

JUDUL : PENGARUH TERAPI MENGGAMBAR TERHADAP TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA PANTI TRESNA WERDA PALEMBANG

PEMBIMBING SKRIPSI

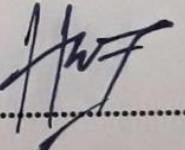
1. Sigit Purwanto, S.KEP., Ns., M.Kep

NIP. 197504112002121002

(.....)

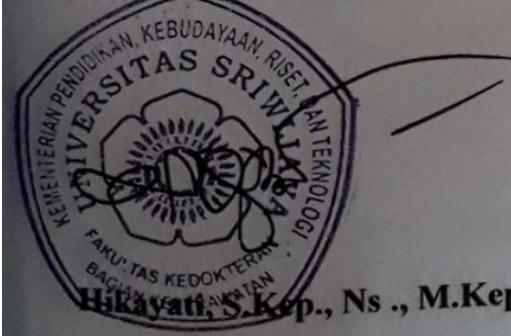

2. Herliawati, S.Kp.,M.Kes

NIP. 19740216200112002

(.....)


Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.197602202002122001

Koordinator Program Studi

Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y ,S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP.198407012008122001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Terapi Menggambar Terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia Panti Tresna Werda Palembang”**. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang.

Kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak pada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Sigit Purwanto, S.KeP., Ns., M.Kes selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Herliawati S.kp., M.Kes selaku Pembimbing 2 yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penuji 1 yang telah memberikan masukan-masukan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penuji 2 yang telah memberikan masukan-masukan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen serta staff Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberi kemudahan serta dorongan dalam pengurusan administrasi dalam penelitian skripsi ini
7. Seluruh teman-teman AP PSIK angkatan 2018 yang telah memberikan semangat dan dukungan pada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Indralaya, 2021

Penulis

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Skripsi, Mei 2021
Adi Setiawan
Pengaruh Terapi Menggambar Terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia Panti Tresna Werdha Palembang

ABSTRAK

Pendahuluan: Lansia sering mengalami penurunan kondisi fisik biologis, kondisi psikologis serta perubahan kondisi sosial. Masalah kesehatan jiwa yang paling sering dialami oleh lansia yaitu depresi. Depresi yang sering terjadi pada lansia biasanya terkait oleh faktor psikologis, karakteristik kepribadian, dan pengalaman hidup yang penuh tekanan, serta masalah kesehatan fisik yang terkait dengan proses penuaan. Salah satu terapi non farmakologi yang dapat dilakukan adalah berupa psikoterapi yaitu terapi menggambar. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian Quasi Experiment dengan rancangan penelitian one group pre-post test design. Pengumpulan data menggunakan lembar kuisioner Back Depression Inventory (BDI) berjumlah 19 item pernyataan dengan teknik purposive sampling dan jumlah sampel sebanyak 33 orang. **Hasil:** Pada penelitian ini didapatkan rata-rata (mean) skor depresi lansia sebelum pemberian terapi menggambar dari adalah 21.15 (depresi sedang), dan rata-rata (mean) skor depresi lansia setelah pemberian terapi menggambar dari adalah 14.91 (depresi ringan). **Kesimpulan:** Hasil analisa data dengan menggunakan uji statistic wilcoxon signed ranks test diperoleh sig. 0,000 atau $p<0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh terapi menggambar terhadap tingkat depresi pada lansia di Panti Tresna Werdha Palembang.

Kata kunci : lansia, tingkat depresi, terapi menggambar

SRIWIJAYA UNIVERSITY

MEDICINE FACULTY

SCHOOL OF NURSING

Thesis, May 2021

Adi Setiawan

***Effect Of Image Therapy On Level Depression In Lansia Panti Tresna Werdha
Palembang***

ABSTRACT

Introduction: Elderly often experience a decline in biological physical conditions, psychological conditions and changes in social conditions. Mental health problems most often experienced by the elderly is depression. Depression that often occurs in the elderly is usually related to psychological factors, personality characteristics, and stressful life experiences, and physical health problems associated with the aging process. One non-pharmacological therapy that can be done is in the form of psychotherapy, which is drawing therapy. ***Method:*** This research is a Quasi Experiment research with one group pre-post test design research design. Data collection using the Back Depression Inventory (BDI) questionnaire numbered 19 statement items with a purposive sampling technique and the number of samples was 33 people. ***Results:*** In this study, the mean (mean) depression score of the elderly before giving drawing therapy was 21.15 (moderate depression), and the mean (mean) depressed elderly score after administering the drawing therapy was 14.91 (mild depression). ***Conclusion:*** The results of data analysis using the Wilcoxon signed ranks test statistical test obtained sig. 0,000 or $p < 0.05$ which means that H_0 is rejected and H_a is accepted so that it can be concluded that there is an effect of drawing therapy on the level of depression in the elderly at the Tresna Werdha Nursing Home, Palembang.

Key words : elderly, depression rates, drawing therapy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	5
C. TUJUAN	5
1. TUJUAN UMUM	5
2. TUJUAN KHUSUS	5
D. MANFAAT PENELITIAN	5
BAB II TINJAUAN TEORI.....	7
A. TINJAUAN PUSTAKA	7
1. KONSEP DASAR LANJUT USIA	7
2. KONSEP DASAR DEPRESI	11
3. TERAPI MENGGAMBAR	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. KERANGKA KONSEP.....	18
B. DESAIN PENELITIAN.....	19
C. HIPOTESIS.....	20
D. DEFINISI OPERASIONAL	20
E. POPULASI DAN SAMPLE	22
F. ALAT PENGUMPULAN DATA.....	24
G. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	25
H. ETIKA PENELITIAN	26
I. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA	26

J. PENGOLAHAN DATA DAN ANALISI DATA	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. HASIL PENELITIAN	31
B. PEMBAHASAN	34
C. KETERBATASAN PENELITIAN	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. KESIMPULAN.....	39
B. SARAN	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	45

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kehidupan manusia umumnya suatu kondisi menua akan terjadi pada seluruh manusia. Proses menua ini merupakan proses sepanjang hidup tidak hanya dimulai pada satu waktu tertentu, tetapi dimulai sejak permulaan kehidupan (Dewi, 2014). Proses menua merupakan suatu kejadian yang alami sehingga dapat menyebabkan terjadinya penurunan kondisi dan disertai keadaan sosial. Keadaan tersebut bisa terjadi dan menyebabkan penurunan suatu keadaan tubuh dan pola berfikir pada lanjut usia (Thong, 2011).

Usia harapan hidup yang meningkat berdampak pada jumlah lansia. Di Indonesia jumlah lansia mengalami peningkatan mencapai 20,24 juta jiwa, diasumsikan menjadi 8,03% dari seluruh penduduk Indonesia pada tahun 2014. Jumlah lansia perempuan lebih besar dari jumlah laki-laki, yakni 10,77 juta lansia perempuan sedangkan 9,47 juta lansia laki-laki (BPS, 2015). Prevalensi yang terjadi depresi berumur lebih dari 65 tahun adalah 40% dari komunitas umum, 25% pada pasien dokter umum, dan juga dari 35% di perumahan (Davies & Craig, 2009).

Menurut Hawari, (2013) depresi merupakan sekumpulan gejala mental berdampak stresor psikososial yang berkaitan dengan hilangnya pekerjaan dan kedudukan. Bekerja adalah suatu aktivitas yang dilakukan individu untuk

mencapai suatu tujuan tertentu. Suatu hal tidak menyenangkan dapat menimbulkan depresi, cemas dan perasaan tertekan.

Individu menjadi orang yang sangat sensitif dan subyektif, sehingga kurang persiapan dalam menghadapi kegiatan saat pensiun. Dampak yang sering muncul pada masa pensiun adalah sebagai akibat ketidak siapan seseorang menghadapi pensiun, misalnya adanya gangguan psikologis dan ketidaksehatan dalam bentuk kecemasan, stres, bahkan mungkin depresi.

Depresi merupakan keadaan masalah kesehatan jiwa yang sering terjadi pada lansia (Kurniasari, 2014). masalah kesehatan kesehatan fisik yang terkait dengan penuaan menyebabkan depresi pada lansia ysng terkait oleh faktor psikologis, sifat kepribadian serta pengalaman hidup yang penuh tekanan (Fitri, 2011). Adapun berbagai faktor yang menyebbkan lansia mengalami dapresi yakni usia, jenis kelamin, status perkawinan, pekerjaan, dan fungsi kognitif (Kurniasari, 2014). Apabila penanganan depresi terlalu lama diabaikan dapat menyebabkan dampak yang berkelanjutan, sehingga membuat kualitas hidup yang buruk, susah untuk berinteraksi dan menunda dalam terapi serta penyebab lainnya merupakan akibat dari depresi yang tidak tertangani (Blazer, 2009).

Penyakit medis sering menyebabkan depresi tidak terdeteksi pada lansia, gejala nyata yang ditunjukkan pada lansia hanya 13,5%. Di negara berkembang depresi pada lansia meningkat sebesar 15,9%, dan diperkirakan kejadian teesebut akan terus meningkat (Marchira, 2007).

Adapun cara yang pengarahan untuk penanganan depresi yaitu pengobatan antidepresan, penyembuhan kognitif, perilaku, dan psikoterapi interpersonal. Tindakan ini terbukti efektif dalam menangani depresi. *The American Art Therapy Association* menyatakan bahwa penelitian menggunakan terapi seni sebagai proses penyembuhan dengan cara mengekspresikan diri dan merefleksikan diri.

Menggambar adalah salah satu jenis terapi yang sering diterapkan. Terapi seni menggambar merupakan terapi seni yang paling umum untuk melakukan asesmen dan terapi. Karena terapi seni menggambar merupakan terapi komplementer yang sering diterapkan untuk menangani depresi dan menurunkan stres (Khaira, 2016). Terapi seni yang menggunakan media menggambar dapat mengurangi dampak kecemasan, depresi, serta perasaan tertekan atau stres pada seseorang karena mereka mampu mengekspresikan perasaan negatifnya melalui menggambar. Hal ini membutuhkan kreativitas dan imajinasi. Menggambar juga berperan dalam penyembuhan karena adanya proses mengekspresikan diri sehingga dapat menimbulkan efek terapeutik. Menggambar juga terbukti dapat meningkatkan konsep diri. Konsep diri yang negatif akan menyebabkan depresi dan sebaliknya konsep diri yang positif maka peluang seseorang untuk mendapatkan hasil yang baik akan semakin besar (Hidayah, 2014).

Terapi seni menggambar pada penelitian yang dilakukan yaitu akan dilakukan 6 sesi dalam waktu 2 minggu, sepekan terdapat 3 sesi dengan pengarahan waktu selama 60 menit setiap sesinya. Menggambar termasuk dalam

terapi seni yang dalam praktiknya melibatkan proses dan hasil dari pembuatan gambar hingga adanya proses penyembuhan. Proses penyembuhan ini terjadi karena adanya hubungan antara terapis, lansia dengan gambar yang dibuatnya , kemudian lansia menggambar dan menceritakan apa yang digambarnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Panti Tresna Werdha Palembang didapatkan informasi dari ketua pengurus diketahui bahwa total jumlah lansia yang tergabung di panti Tresna Werdha Palembang ada 60 lansia, kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan dengan beberapa lansia di panti Tresna Werdha Palembang didapatkan 3 dari 4 lansia yang diwawancara mengalami depresi 3 lansia mengatakan berkurangnya minat dalam melakukan hobi atau kegiatan yang disukai olehnya, menurunnya mood atau afek tumpul dan berkurangnya semangat dalam menjalankan aktifitas dan dari hasil kuesioner *Beck Depression Inventory* yang peneliti berikan didapati total jumlah nilai yang diperoleh oleh lansia menunjukan tingkat depresi sedang.

Berdasarkan paparan dari uraian latar belakang diatas menjadi acuan alasan, sehingga pengkaji tertarik untuk meneliti apakah terdapat pengaruh terapi menggambar terhadap penurunan tingkat depresi pada lansia panti Tresna Werda Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh terapi menggambar terhadap tingkat depresi pada lansia panti Tresna Werda?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh terapi menggambar terhadap tingkat depresi pada lansia panti Tresna Werda.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik lansia panti Tresna Werda, meliputi usia, jenis kelamin dan status perkawinan
- b. Mengidentifikasi gambaran tingkat depresi pada lansia panti Tresna Werda sebelum dan setelah pemberian terapi menggambar.
- c. Menganalisa pengaruh terapi menggambar terhadap tingkat depresi pada lansia panti Tresna Werda Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Lansia Panti Werda

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi lansia untuk memasukkan aktivitas menggambar sebagai salah satu kegiatan rutin bagi lansia Panti Werda

2. Lansia

Penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif pemeliharaan kesehatan psikologis lansia.

3. Peneliti

Menambah pengalaman dan ilmu baru dalam perawatan lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aizah, S., & Wati, S. E. (2014). Upaya Menurunkan Tingkat Stress dengan Aktifitas Mewarnai Gambar. *Ejurnal Kedokteran Universitas Airlangga*, 25(1), 6-10.
- Amirullah. (2015). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Aspiani. 2014 a. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik. Jilid Pertama*. Jakarta: CV.Trans Info Media.
- Azizah. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Blazer, D.G. (2009). *Depression in Late Life : Review and Commentary*. J Gerontology Med Sci 58A, No.3 249265.2009. Available from: <http://focus.psychiatryonline.org/cgi/content/full/7/1/118>
- Buchalter, S. (2009). *Art therapy techniques and applications*. Jessica Kingsley Publishers.
- Chairani, Z. (2013). *Efektivitas terapi menggambar untuk meningkatkan kebermaknaan hidup warga binaan di Panti Wredha Yayasan Pelkris Semarang*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
<file:///C:/Users/ASUS/Downloads/JURNAL%20GERONTIK/13.42.0070%20Damar%20Anggafitri%20Yulissusanti%20BAB%20III.pdf>
- Dewi, dkk. (2007). *Depresi pada Lansia di RSCM*.
http://www.kalbe.co.id/files/cdk/files/cdk_156_Depresi.pdf
- Dewi, S.,R. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dharmono. (2008). *Geriatri*, Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Dinsi, V., Setiati, E., & Yuliasari, E. (2006). *Ketika pensiun tiba*. Jakarta: Wijayata Media Utama.
- Ekowati. (2008). *Penyesuaian Diri Terhadap Hilangnya Pasangan Hidup pada Lansia*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

- Fatmawati, Ade Eva. (2018). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga dan Depresi Pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kebumen*. Skripsi Dipublikasi. Universitas Islam Indonesia. <http://dspace.uii.ac.id/>
- Fitri A. (2011). *Kejadian dan tingkat depresi pada lanjut usia: studi perbandingan di panti wreda dan komunitas*. Semarang: Universitas Diponegoro. Skripsi.
- Gunarsa. (2006). *Kesehatan Lansia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Gussak, D. (2009). The Arts in Psychotherapy Comparing the effectiveness of art therapy on depression and locus of control of male and female inmates. *The Arts in Psychotherapy*.
- Hawari. (2011). *Psikiatri Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Hidayat, D.R. (2011). Teori dan aplikasi psikologi kepribadian dalam konseling. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Indriana, Y. (2012). *Gerontologi dan progeria*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kaplan, H.I., Sadock, B.J., and Grebb, J.A., (2010). *Sinopsis Psikiatri : Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis*. Jilid Satu. Editor : Dr. I. Made Wiguna S. Jakarta : Bina Rupa Aksara.
- Kartono, K. (2012). *Patologi sosial 3*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kemenkes, RI. (2013). *Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*. Jakarta: Buletin Jendela, Data dan Informasi Kesehatan: Kemenkes, RI.
- Kemenkes, RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013: Gangguan Mental Emosional*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Khaira, H. (2016). *Pengalaman Mahasiswa PSIK FKIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengenai penerapan terapi komplementer dan alternatif*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kim, E. et. al. (2009). *Obesity and Depressive Symptoms in Elderly Koreans: Evidence for the “ Jolly fat” Hypothesis from the Ansan Geriatric (AGE) study*. AGG Journal 51(2), 2009, 231-234.
- Komisi Nasional Lanjut Usia. (2010). *Profil Penduduk Lanjut Usia 2009*. Jakarta: Komnas Lansia.
- Kuntoro. (2007). *Dukungan Sosial Pada Lansia*. Jakarta: Binarupa.
- Lubis, N. L. (2016). *Depresi Tinjauan Psikologi*. Jakarta : Kencana.

- Lyness, J.M., Yu, Q., Tang W., Conwell, Y. (2009). *Risk for Depression Onsetin Primary Care Elderly Patients: Potential Targets for Preventive Intervention*. Am J Psychiatry. Vol 166 No 12. 2009.
- Maryam, dkk. (2011). Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya. Jakarta: Salemba Medika.
- Mauk, K. L. (2010). *Gerontological Nursing: Compentecies for Care*. (2nd ed). Canada: Jones and Bartlett Publishers.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Papalia, D. E., Olds, S.W. & Feldman, R. D. (2008). *Human development* (9th ed). New York: Mc Graw Hill.
- Permatasari, A. E., Marat, S., & Suparman, M. Y. (2017). *Penerapan Art Therapy untuk Menurunkan Depresi pada Lansia di Panti Werdha X*. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, 1(1).
- Putri, D. M. P. (2013). *Pengaruh Latihan Senam Otak dan Art Therapy Terhadap Fungsi Kognitif Lansia Dengan Demensia di PSTW Yogyakarta Unit Budi Luhur dan Abiyoso*.
- Riyanto, A. (2011). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jakarta: EGC.
- Saragih, J. I. (2006). *Pola penyesuaian diri pada pensiunan*.
- Sastroasmoro. (2011). *Dasar - Dasar Metodologi Penelitian Klini*. Jakarta: Sagung Seto.
- Setiana, D. A. G. A. A., Wiyani, C., & Erwanto, R. (2017). Pengaruh Art Therapy (Terapi Menggambar) Terhadap Stres Pada Lansia. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 13(2), 192-202.
- Suardiman, S. P. (2011). *Psikologi usia lanjut*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta.

- Sulistyaningsih. (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunaryo. (2016). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Susila., & Suyanto. (2015). *Metodologi Penelitian Cross Sectional*. Klaten: BossScript.
- Tamher & Noorkasiani. (2009). *Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta : PT. Salemba Medika
- The Black Dog Institute. (2012). *Depression in Older People*.
<http://www.blackdoginstitute.org.au/docs/depressioninolderpeople.pdf>
- Wahyudi, S. T. (2017). *Statistika Ekonomi Konsep Teori dan Penerapan*. Malang: UB Press.
- WHO. 2017. <http://www.who.int/topics/depression/en/> (diakses 5 April 2017)
- Yulissusanti, D. A. (2017). *Pengaruh Terapi Seni Menggambar Untuk Penurunan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Panti Wreda Yayasan Pelkris Semarang* (Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata Semarang).